

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

**STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM MELALUI
ANALISIS TEKNIKAL *BOLLINGER BANDS* DAN *MOVING AVERAGE*
CONVERGENCE DIVERGENCE PADA PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO), TBK.**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Oleh

NOVIA BELLA KURNIA PUTRI
NIM. 12406173002

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.
NIP. 197209082007102001

JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN TULUNGAGUNG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Maret 2020
Di : Tulungagung
Judul Laporan : **Strategi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Melalui Analisis Teknikal *Bollinger Bands* dan *Moving Average Convergence Divergence* Pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.**

MENYETUJUI

DOSEN PAMONG

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Venus Kusumawardana

Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.

NIP. 197209082007102001

MENGESAHKAN

a.n. DEKAN

KEPALA LABORATORIUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Siswahyudianto, M.M

NIDN: 2015068402

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur dilimpahkan kepada Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan praktik pengalaman lapangan dengan judul **“Strategi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Melalui Analisis Teknikal *Bollinger Bands* dan *Moving Average Convergence Divergence* pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.”** yang mana laporan ini merupakan salah satu laporan yang diajukan untuk memenuhi tugas akhir.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabat beliau serta bagi kaum muslimin yang mengikuti sunnahnya hingga hari akhir kelak.

Laporan individu praktik pengalaman lapangan ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa IAIN Tulungagung setelah melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). Laporan ini juga merupakan salah satu strategi dan gambaran dari proses pembelajaran dengan penguasaan keahlian yang diperoleh di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang.

Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) dan juga penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang ikut serta membantu. Atas segala dukungan serta bantuan tersebut, maka penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku rektor IAIN Tulungagung.
2. Dede Nurrohman, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy, selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.
4. Siswahyudianto, M.M. selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
5. Sri Dwi Estiningrum, S.E.Ak., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Bapak Wibowo Wiyono, selaku Branch Manager PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. di kantor cabang Malang, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

7. Bapak Venus Kusumawardana, selaku Dosen Pamong di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. di kantor cabang Malang, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan juga arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL.
8. Bapak Andi Rachman S. selaku Dosen Pamong yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan juga arahan selama berlangsungnya kegiatan PPL.
9. Teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melaksanakan PKL di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.
10. Teman kelompok PPL di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. yang saling memberikan semangat satu sama lain.
11. Ayah dan Ibu yang selalu memberi dukungan dan mendoakan.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga semua bantuan, arahan serta bimbingan yang telah diberikan dicatat oleh Allah SWT. sebagai amal khasanah dan dilipat gandakan pahalanya, Amin.

Disini penulis menyadari bahwa didalam penulisan laporan ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tulungagung, 22 Februari 2020

NOVIA BELLA KURNIA PUTRI
NIM. 12406173002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran..... 1

B. Tujuan dan Kegunaan 3

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan 4

BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga..... 5

B. Pelaksanaan Praktik di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk..... 14

C. Permasalahan di Lapangan 15

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga..... 15

BAB III ANALISIS TERHADAP TEMUAN STUDI

A. Pasar Modal 16

B. Saham..... 17

C. Strategi Keputusan Investasi..... 19

D. Analisis Fundamental..... 19

E. Analisis Teknikal 20

F. Analisis Data..... 24

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 27

B. Saran 27

DAFTAR PUSTAKA..... 29

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Berita Acara serah terima mahasiswa PPL

2. Presensi kehadiran harian individu

3. Presensi kehadiran kolektif/ kelompok
4. Berita acara harian individual
5. Form bukti konsultasi dengan DPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam program praktik pengalaman lapangan ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperoleh ilmu dan pengalaman baru di dunia kerja nyata yaitu di lembaga atau institusi yang berhubungan dengan jurusan yang diambil. Selain itu, dapat digunakan untuk tempat menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah ke dalam lingkungan pekerjaan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sarana bagi mahasiswa untuk menjadi lulusan-lulusan sarjana yang siap pakai dan mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja. PPL dapat membantu mahasiswa memahami dunia kerja nyata dan memiliki pengembangan softskill, kedewasaan dalam berfikir, serta meningkatkan ketajamannya dalam melakukan analisis berdasarkan fakta yang ditemukan melalui sosialisasi dan kehati-hatian dalam mengamati, menyusun secara benar data dan informasi yang diperlukan, efektif dalam melakukan wawancara dan memiliki pemahaman teori-teori yang didapat dikampus untuk dikorelasikan sebagai landasan analisis dengan kenyataan dunia kerja.

Dewasa ini, investasi di pasar modal memang dirasa sangat marak. Kebutuhan akan analisis sekuritas juga semakin meningkat. Hal ini disebabkan investor yang akan menanamkan dananya di pasar modal semakin membutuhkan informasi tentang sekuritas yang nantinya berhubungan erat dengan tingkat pengembalian yang diharapkan dan resiko yang dihadapi. Namun, untuk mengatasi atau mengurangi resiko yang akan dihadapi, investor perlu melakukan diversifikasi melalui pembentukan portofolio.

Pasar modal secara umum didefinisikan suatu pasar yang beroperasi secara terorganisir dimana terdapat aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham, equitas, surat pengakuan hutang, obligasi dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta dengan memanfaatkan jasa perantara, komisioner, dan *underwriter*.

Menurut UU No. 8 Tahun 1995, arti pasar modal adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan perusahaan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.¹ Dengan kata lain, pasar modal adalah penghubung antara investor (pemilik dana) dengan perusahaan atau institusi pemerintah yang membutuhkan dana melalui perdagangan instrument jangka panjang (saham, obligasi, *right issue*, dan lain-lain).

Sebagai pihak investor, masyarakat dapat menjadikan pasar modal sebagai sarana untuk melakukan investasi. Tentunya tingkat *return* yang diharapkan akan mempengaruhi keputusan investasi masyarakat, dana yang relative kecil akan membuat masyarakat merasa kebingungan dalam memilih bentuk investasi yang sesuai. Dengan adanya pasar modal masyarakat akan mendapat kemudahan dalam berinvestasi tanpa adanya kekhawatiran terhadap besaran dana yang dibutuhkan dan keuntungan pasar modal yang bisa memberikan potensi tingkat *return* lebih tinggi daripada deposito.

Dewasa ini, masyarakat masih minim pengetahuannya mengenai pasar modal. Dengan adanya edukasi dan pelatihan mengenai pasar modal, harapannya agar masyarakat bias tertarik untuk menjadi investor di pasar modal dan tidak hanya itu, sebagai pemegang saham, masyarakat mampu memilih saham yang tepat dan sesuai yang berguna untuk mendapatkan keuntungan dari investasi di pasar modal. Pemegang saham dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dengan menguasai analisis dalam pemilihan saham yakni analisis fundamental dan analisis teknikal.

¹ Undang-Undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 Tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608.

Analisis fundamental merupakan suatu metode analisis yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan analisis teknikal adalah analisis tentang pergerakan harga saham yang didasarkan pada pergerakan harga saham itu sendiri di masa lalu. Analisis teknikal ini sangat sering digunakan untuk memilih saham-saham yang memanfaatkan naik turunnya harga.

Ada beberapa indikator dalam analisis teknikal yaitu, *Bollinger Bands*, *Moving Average (MA)*, *MACD*, *Stochastik* dan *Relative Strength Index (RSI)*. Dalam penulisan ini, menggunakan analisis teknikal dan memilih indikator *Bollinger Bands* dan *MACD* yang digunakan untuk melihat pergerakan harga saham pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul untuk laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu “**Strategi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Melalui Analisis Teknikal dengan Indikator *Bollinger Bands* dan *Moving Average Convergence Divergence* Pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.**”

B. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Tujuan secara umum yang ingin dicapai dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain:

- a. Untuk mengetahui kegunaan indikator *Bollinger Bands* dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Untuk mengetahui kegunaan indikator *Moving Average Convergence Divergence* dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Kegunaan

a. Untuk Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis serta menambah ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi para peneliti selanjutnya yang membahas tentang tema yang sama.
- b. Untuk Lembaga
1. Dapat melaksanakan salah satu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan atau lembaga kepada masyarakat.
 2. Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan masyarakat.
 3. Sebagai sarana membangun jaringan kerjasama untuk memperoleh tenaga kerja professional.
- c. Untuk Fakultas
1. Memperluas jaringan kerjasama dengan PT. Realiance Sekuritas Indonesia, Tbk.
 2. Meningkatkan relevansi kurikulum berbagai program pendidikan di Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
 3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 7 Januari 2020. Berlangsung selama 29 hari dengan jadwal efektif lima hari kerja yaitu hari Senin sampai dengan hari Jum'at mulai pukul 08.00 WIB sampai 18.30 WIB. Tempat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang yang berlokasi di Jl. Guntur No.19 Malang, Jawa Timur.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. adalah perusahaan efek yang telah memiliki nomor ijin usaha KEP-29/PM/1994 dengan kegiatan sebagai perantara perdagangan efek, baik saham maupun pendapatan tetap dan kegiatan penjamin efek. Pada awalnya perusahaan ini didirikan di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1993 dengan nama PT. Istethmar Finas Securities, yang kemudian berubah menjadi PT. Ludlow Securities pada tanggal 13 September 1999 dan berganti nama menjadi PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. saat bergabung kedalam Reliance Group pada tanggal 7 Maret 2003. Perusahaan ini didirikan pada momentum yang tepat saat industri pasar modal sedang tumbuh. Reliance terus berkembang menjadi salah satu perusahaan dengan kegiatan perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang semakin diperhitungkan di industri pasar modal Indonesia.

Meneruskan kegiatan PT. Ludlow Securities sebagai perantara perdagangan efek baik saham maupun pendapatan tetap dengan kode Anggota Bursa “LS”, Manajemen Reliance saat itu berinisiatif untuk membawa Perseroan ke tingkat dan exposure yang lebih tinggi. Laporan keuangan yang baik selama beberapa tahun sebelumnya memberikan kepercayaan diri untuk menawarkan kepemilikan saham Reliance kepada publik.

Pada tanggal 19 Mei 2005, Reliance menjadi perusahaan terbuka dan berubah nama menjadi PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. tanggal 13 Juli 2005 Reliance mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (saat itu Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham RELI, menjadikan Reliance salah satu perusahaan sekuritas patungan pertama yang tercatat di bursa dan secara resmi perusahaan juga memperoleh ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) serta lembaga keuangan sebagai perantara perdagangan dan penjamin efek.

Pada tahun pertama setelah Reliance menjadi perusahaan *go public*, Reliance menambah kegiatan usahanya dengan mendirikan anak Perusahaan PT. Reliance Asset Management, yang bergerak dalam bidang manajer investasi. Reliance memfokuskan pengembangan kemampuan sumberdaya manusia, dan memberi penghargaan yang tinggi pada kekuatan proses, kemampuan untuk belajar serta berkeinginan untuk maju dan bekerja keras. Beberapa hal tersebut digunakan perusahaan untuk menciptakan kualitas yang mana sebagai bentuk penguatan dalam menghadapi kompetisi dan terus menciptakan produk-produk jasa keuangan sebagai upaya melengkapi produk perusahaan secara menyeluruh, sekaligus untuk menumbuh kembangkan kekuatan perusahaan secara kokoh dan terus berkesinambungan.

Untuk merespon kemajuan teknologi yang semakin baik di pasar modal, perusahaan sekuritas selalu berupaya memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi setiap nasabahnya. Oleh karena itu. Diciptakanlah sistem online trading sebagai bentuk kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi jual beli saham melalui akses internet yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, yang cukup dengan memasukkan pilihan jual atau beli via keyboard pada komputer dan transaksi akan bekerja secara real time.

Tercatat hingga saat ini, PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. telah masuk ke dalam perusahaan sekuritas dengan kategori 20 peringkat teratas, dan konsentrasi fokus pada 6.000 nasabah dengan 34 kantor perwakilan dan galeri di kota-kota besar di Indonesia. hal tersebut dilakukan manajemen untuk memberikan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi-informasi terkait investasi.

1. Motto PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk.

Motto dari PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk adalah “*Your Reliable Partner*” dengan wujud realisasinya sebagai berikut:

- a. *Advance*

1. *Multi Platform*

Reli Trade mengomodasikan platform Microsoft Windows, Mac OS, Linux, selama platform tersebut memiliki browser yang umum digunakan, antara lain: internet, explorer, mozilla dan opera.

2. *Web Based*

Nasabah tidak perlu melakukan instalasi aplikasi Reli Trade, seperti aplikasi online lainnya yang membutuhkan instalasi program.

3. *Less Bandwidth*

Data yang dikirim ke nasabah menggunakan paket data yang telah dirampingkan untuk menghemat bandwidth.

4. *Trading Anywhere*

Selama tersambung dengan internet, nasabah online dapat melakukan transaksi saham secara langsung dimana saja.

5. *Secure Transaction*

Proses logn dan transaksi nasabah dilakukan dalam jalur yang aman dengan menggunakan teknologi SSI (*Secure Socket Layer*) serta data *encryption* terhadap data dan instruksi yang dikirim.

b. *Reliable*

1. *Online Stock Transaction*

Transaksi saham dapat dilakukan dimana saja melalui PC atau notebook. Proses *buy*, *sell amend*, dan *withdraw* dioperasikan dengan sangat mudah.

2. *Real Time Market Information*

Data yang disajikan adalah data pergerakan harga saham *real time*, sehingga dengan mudah investor dapat melakukan keputusan transaksi.

3. *Add-When*

Terdapat fasilitas *add-when* yang memungkinkan dilakukan *stop loss* dan *buy-when* sesuai dengan harga yang diinginkan, dengan sistem yang memungkinkan eksekusi order yang dapat berlangsung

walaupun investor menutupp aplikasi maupun mematikan PC atau notebooknya.

4. Portofolio

Setiap saat para investor dapat melihat kondisi portofolio dan dananya sekaligus mengetahui berapa *trade limit* yang tersedia.

5. *Chart Fitur*

Chart yang dilengkapi dengan *Simple Moving Average (SMA)*, *Bollinger Bands (B-Bands)*, *MACD*, dan perbandingan antara saham serta historikalnya mulai dari saat IPO.

c. *Helpful*

1. *Customized Display Interface*

Investor dapat menata, mengganti dan mendesain seluruh tampilan warna, jenis dan besaran huruf, tinggi dan lebarnya baris serta kolom, dan menyimpannya dalam berbagai set tampilan.

2. *Market News dan Reli News*

Tersedia informasi berupa *news*, yang meliputi keterbukaan informasi emiten, serta analisa-analisa dari tim Riset Reliance Securities.

3. *Customer Service*

Investor akan dibantu dalam aplikasi awal maupun administrasinya oleh tim *customer service*.

4. *Help Desk*

Investor akan didampigi dalam melakukan aktivitas tradingnya oleh *help desk*. Transaksi secara *off-line (order by phone)* dapat dilakukan melauli *Help Desk* apabila investor mengalami kesulitan. *Help Desk* juga memberikan pelatihan training pengoperasian Reli Trade kepada para investor.

2. Visi dan Misi PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk.

a. Visi

Menjadi salah satu perusahaan kelas dunia dengan standar kinerja pelayanan yang berkualitas dengan nilai integritas tinggi (*Reliable*).

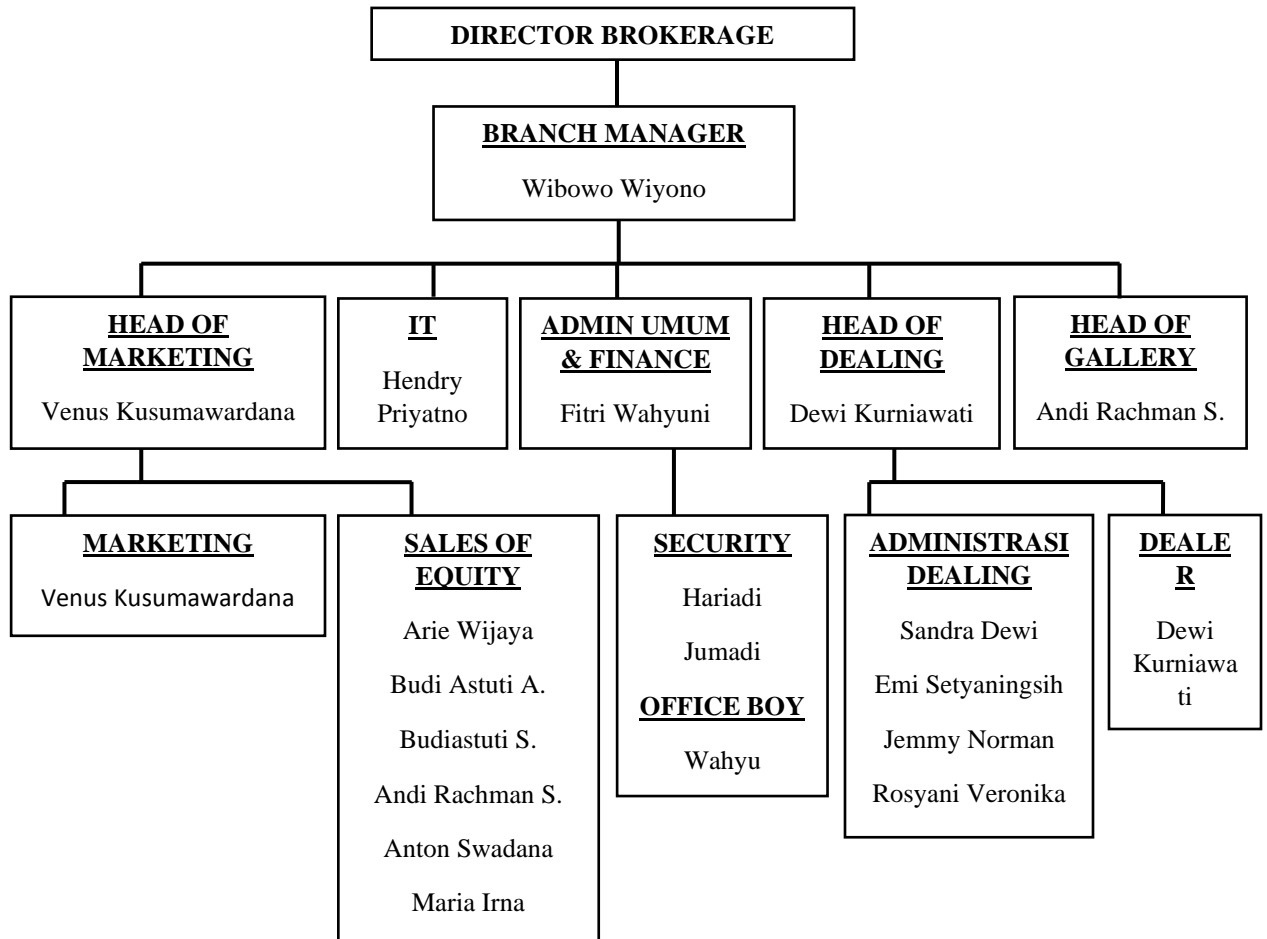
b. Misi

1. Memperluas kemampuan perusahaan dalam memberikan solusi keuangan secara komprehensif.
2. Memfokuskan pengembangan kemampuan sumber daya manusia.
3. Mengembangkan infrastruktur layanan yang terintegritas.

3. Struktur Organisasi dan *Job Description*

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Cabang
Malang Tahun 2020



Sumber: PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang²

Job Description meliputi:

- a. BM (Branch Manager) : Wibowo Wiyono

² PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang.

1. Bertanggungjawab secara umum mengenai operasional kantor dan secara perdagangan.
 2. Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
 3. Mengembangkan SDM (pelatihan karyawan).
 4. Memenuhi pengembangan fasilitas kantor.
- b. Head of Marketing : Venus Kusumawardana
1. Bertanggungjawab terhadap Branch Manager dan marketing dibawahnya, termasuk:
 - a. *Performing marketing.*
 - b. Target marketing.
 - c. Pembahasa jumlah nasabah.
 - d. Pelayanan nasabah.
 - e. Strategi marketing.
 - f. Meminimalisir resiko kerugian (jual/beli efek).
 2. Publikasi
 3. Bertanggungjawab atas ekstern kantor.
 4. Edukasi tentang pasar modal.
 5. Pembukaan pojok.
 6. Menjalin kerjasama dengan pihak luar.
- c. Head of Office : Dewi Kurniawati
1. Bertanggungjawab kepada Branch Manager dan juga kepada bawahannya.
 2. Bertanggungjawab atas kegiatan operasional intern kantor.
- d. Head of Dealing : Dewi Kurniawati
1. Menginput order jual dan beli atas instruktur nasabah.
 2. Menginformasikan pergerakan saham.
- e. Administrasi Dealing : Sandra Dewi, Emi Setyaningsih, Jemy Norman, dan Rosyani Veronika
1. Menyimpan portofolio harian.
 2. *Trading confirm.*

3. Mengelola administrasi.
 4. Cek keluar masuk dana perusahaan dan nasabah.
- f. IT : Hendry Priyanto
1. Bertanggungjawab terhadap koneksi Online Trading.
 2. Instalasi software pada perusahaan dan nasabah.
- g. OB : Wahyu
1. Melayani kebutuhan karyawan (makan, minum).
 2. Menjaga kebersihan kantor.
- h. Marketing (Broker) : Andi Rachman S., Arie Wijaya, Budi Astuti A., Budiastuti S., Anton Swadana, Maria Ina
1. Trading.
 2. Bertanggungjawab atas dana nasabah dan dana kantor.
 3. Mencari nasabah.
- i. Head of Galery : Andi Rachman S.
1. Bertanggungjawab kepada Branch Manager.
 2. Bertanggungjawab terhadap jalannya galeri yang ada dimalang dan sekitarnya.
- j. Satpam : Hariadi dan Jumaidi
1. Menjaga keamanan sehari-hari.
 2. Membantu parkir nasabah.

4. Pelayanan Jasa Perusahaan PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.
 Pelayanan jasa yang ditawarkan oleh PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. adalah sebagai berikut:

a. Perantara Perdagangan Transaksi Efek

Dengan perantara perdagangan saham sebagai aktifitas utamanya, PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. berupaya memperluas basis nasabahnya dengan membuka sebanyak mungkin kantor perwakilan di seluruh Indonesia. Saat ini, puluhan kantor perwakilan, pojok bursa, dan galeri investasi telah beroperasi di

sebagian kota-kota utama, dan akan terus bertambah. Kantor perwakilan dengan sumberdaya manusia kompeten, teknologi informasi terdepan, operasional *back office* yang tanggap, seluruhnya merupakan infrastruktur layanan khas Reliance yang terintegrasi yang dapat diandalkan oleh nasabah Reliance dalam melakukan kegiatan transaksi sehari-hari.

Selain itu, Reli Trade, fasilitas online trading dari Reliance Sekuritas, terbukti sangat membantu dalam melakukan transaksi jual beli saham. Selain transaksi *real-time* yang sangat menghemat waktu dan biaya, aplikasi ReliTrade membekali pemilik pasar modal dengan informasi pasar yang *real-time*, berita-berita yang *up to date*, analisa riset yang *reliable*, dan perangkat kendali yang baik terhadap portofolio saham miliknya.

b. Perantara Perdagangan Obligasi

Tim perantara obligasi dibelaki dengan tim riset yang kuat dan produk investasi pendapatan tetap yang beragam baik untuk nasabah institusi maupun perorangan. Selain itu, sejak tahun 2008, PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. mendapatkan keuntungan kemudahan bertransaksi dengan perusahaan keuangan lainnya.

c. Riset

Divisi riset memiliki peranan penting dalam membantu tenaga pemasaran dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan cara aktif menerbitkan laporan-laporan riset mengenai perkembangan makroekonomi, pasar saham, pasar obligasi, dan pasar komoditas baik secara global maupun nasional dalam bentuk *Daily Insight*, *Daily Price Action*, *Stock Fokus*, *IPO Summary*, dan lain-lain.

d. Bank Investasi

Sebagai bank investasi, PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. membantu melakukan penjaminan atas efek-efek yang diperdagangkan, baik saham maupun obligasi lewat mekanisme penawaran publik atau

melalui penawaran terbatas juga pendaan proyek, manager dan akuisisi, serta penasehat keuangan.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di PT. Reliance Sekuritas Indonesia Kantor Cabang Malang

Pada kesempatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada tahun ini, terdapat 14 mahasiswa yang dapat melakukan kegiatan PPL di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang, diantaranya:

1. Novia Bella Kurnia Putri
2. Mohamad Tri Mirza Waldan
3. Diana Safira Silvi
4. Pirawati
5. Abdulloh Anwar
6. Erna Evriani Fitria
7. Febriola Kusuma Sari
8. Lutfiyatus Sofiah
9. Cendraningtyas Purnasari
10. Yesa Putra Dewangga
11. Linda Krisnasari
12. Rosyida Nur Aini
13. Rahmad
14. Nor Adila

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk Kantor Cabang Malang yang berlokasi di Jl. Guntur No. 19 Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan PPL berlangsung mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai 7 Februari 2020 (29 hari kerja).

Dalam melaksanakan PPL kami dituntut untuk selalu aktif dalam praktiknya akan tetapi dengan tetap berpedoman pada aturan-aturan yang telah disepakati di awal pelaksanaan PPL. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dibagi jadwal disetiap harinya.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama PPL di PT. Reliance Securities Indonesia, Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan kegiatan PPL.
2. Presentasi mengenai pasar modal.
3. Simulasi trading pada saham perusahaan GGRM, UNVR, BBKA, SIDO, TLKM, dan lain-lain.
4. Softskill analisis teknikal.
5. Softskill interview, telemarketing, dan marketing.
6. Praktik marketing di lapangan.
7. Penutupan kegiatan PPL.

C. Permasalahan di Lapangan

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang, pada saat kami ditugaskan untuk turun ke lapangan, ternyata banyak sekali orang yang belum tahu mengenai pasar modal. Sehingga mereka belum tertarik untuk menjadi investor di pasar modal. Mereka lebih tertarik untuk berinvestasi di tabungan atau deposito.

D. Tanggapan PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk.

Tanggapan dari PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang, bahwa harus diadakannya edukasi mengenai pasar modal dengan cara sosialisasi dan perusahaan melakukan kerjasama dengan universitas-universitas agar dapat membuka gallery di universitas tersebut, harapannya agar masyarakat tertarik untuk menjadi investor di pasar modal, dan tidak hanya itu, sebagai pemegang saham masyarakat mampu memilih saham yang tepat dan sesuai dari kegunaannya yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari investasi di pasar modal. Pemegang saham dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dengan menguasai analisis dalam pemilihan saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengan efek.³

Menurut Sunariyah, pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termaksud didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan dalam arti sempit pasar modal adalah suatu pasar (tempat berupa gedung) yang disiapkan untuk memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.⁴

Menurut Marzuki Usman dkk: “Pasar Modal (*Capital Market*) didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik itu menurut modal sendiri (*stock*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sectors*).⁵ Menurut Fahmi dan Hadi: “Pasar modal adalah tempat dimana berbagi pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.⁶

³ Undang-undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 Tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608.

⁴ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 4.

⁵ Marzuki Usman, *Pasar Modal dan Pengembangan Dunia Usaha*, (1997), hlm. 11.

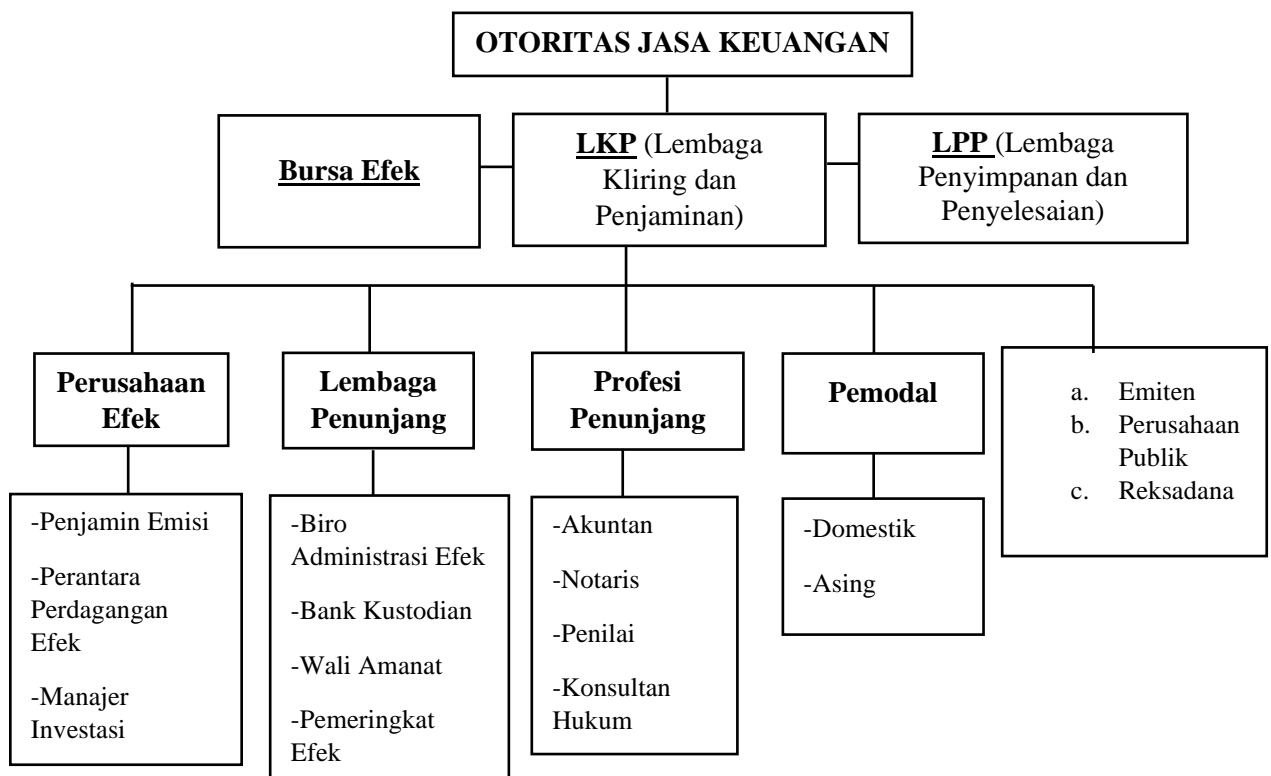
⁶ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 41.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat pertemuan antar pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan sekuritas baik berupa saham, obligasi, maupun jenis surat berharga lainnya melalui jasa perantara perdagangan efek.

2. Struktur Pasar Modal di Indonesia

Gambar 3.1

Struktur Pasar Modal di Indonesia



Sumber: Kliring Penjamin Efek Indonesia, 2020

B. Saham

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembarnya

kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.⁷

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti (2008:54), definisi saham adalah sebagai berikut: “Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, investor dapat memperoleh keuntungan seperti mendapatkan dividen, capital gain serta keuntungan nonfinansial lainnya, seperti kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Ada dua jenis saham yang biasanya diperdagangkan di pasar modal yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Adapun pengertian saham biasa dan saham preferen menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti (2008:54) adalah sebagai berikut yaitu:

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa merupakan saham yang memiliki hak klaim berdasarkan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Bila terjadi likuidasi, pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dan penjualan asset perusahaan. Ciri-ciri saham biasa adalah:

- a. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh laba.
- b. Memiliki hak suara (*one share one vote*).
- c. Hak memperoleh pembagian kekayaan perusahaan paling akhir apabila bangkrut setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.

2. Saham Preferen (*preferred stock*)

Saham preferen adalah penanaman modal atau kepemilikan pada suatu perusahaan pada tingkat terbatas. Sebagai pemegang saham preferen, investor tidak memiliki hak suara dalam RUPS. Namun demikian, investor

⁷ Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 5.

akan dijanjikan sejumlah deviden yang jumlahnya pasti dan tetap (*fixed income*) dalam presentase tertentu, yang pelaksanaan pembayarannya lebih didahulukan dibandingkan dividen saham biasa.

C. Strategi Keputusan Investasi

Dalam pasar modal, strategi investasi sangat dibutuhkan, tentunya untuk menghindari berbagai resiko yang akan diterima dimasa mendatang dengan tujuan akhir yaitu memperoleh keuntungan (*return*). Keputusan investasi yang dimaksud dalam laporan ini yaitu kapan saat yang tepat bagi investor untuk berinvestasi, cara investor mengamati pergerakan harga saham melalui teknik analisis, hal ini dapat membantu investor bisa memperkirakan kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham.

D. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah usaha untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan saham yang akan dipilih melalui analisis perusahaan, analisis industri, analisis ekonomi makro serta metode-metode analisis lain untuk mendukung analisis terhadap saham yang dipilih. Analisis fundamental adalah usaha untuk memperkirakan kesehatan dan prospek, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan dimasa depan. Dengan mengetahui kondisi perusahaan, pertumbuhan industri dan aspek makro suatu negara diharapkan dapat diketahui kondisi-kondisi fundamental investasi pada suatu saham tertentu.

Dalam memprediksi saham pada sebuah perusahaan, analisis fundamental ini melakukan analisa terhadap faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi perusahaan. Berbagai macam faktor dipertimbangkan oleh investor yang menggunakan analisis fundamental ini, seperti kinerja laporan keuangan suatu perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kondisi perekonomian negara, isu dan kebijakan politik, isu lingkungan hidup dan faktor-faktor relevan lainnya. Biasanya analisis fundamental ini digunakan

untuk investasi pada saham-saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik atau menjadi *market leader* dalam suatu sektor tertentu dengan harga saham yang relatif lebih tinggi, dan biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang.

E. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut diwaktu yang lalu.⁸ Menurut Sutrisno, analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume transaksi yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh pernyataan perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham diperiode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah tren yang mengikuti pasar, volume perdagangan dan rasio ketertarikan dalam jangka pendek. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi pola seperti *Head and Shoulder*, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.⁹

⁸ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP YKPN, 2005), hlm. 349.

⁹ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 156.

Dalam menganalisis saham lebih mudah jika kita menggunakan *software chartnexus* dalam melihat grafik yang menggambarkan pergerakan saham ke depan bagi suatu perusahaan dan bagi investor. Analisa teknikal berdasarkan pada tiga prinsip yaitu:

1. Segala sesuatunya tercermin pada harga pasar. Para pengguna analisa teknikal ini meyakini bahwa semua hal (kondisi ekonomi, politik, fundamental, dan lain-lain) sudah tercermin pada harga pasar. Pergerakan harga merupakan pengaruh dari perubahan permintaan dan penawaran.
2. Harga bergerak dalam satu trend. Harga mulai bergerak ke satu arah, turun atau naik, membentuk trend. Trend ini berkelanjutan sampai pergerakan harga melambat dan memberikan peringatan sebelum berbalik dan bergerak ke arah yang berlawanan. Pola tindakan pasar berulang. Pola-pola tertentu terlihat dari waktu ke waktu pada grafik. Pola-pola ini mempunyai makna yang dapat di intepetasi untuk memprediksikan pergerakan harga.

Analisa teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan saat bagi calon investor untuk memutuskan berinvestasi atau kapan saat bagi para investor untuk membeli saham (masuk ke dalam pasar) dan kapan saat yang tepat untuk menjual saham (keluar dari pasar), dengan menggunakan informasi masa lalu (historis) dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis maupun menggunakan analisis grafis. Dengan bantuan *software Chartnexus*, investor dapat menggunakan indikator-indikator yang terdapat didalamnya untuk memprediksi kondisi pasar atau harga saham. Dari beberapa jenis indikator yang tersedia, penulis akan menggunakan indikator *Bollinger Bands* dan *MACD*. Berikut hasil analisis teknikal:

a. *Bollinger Bands*

Bollinger Bands merupakan indikator dari analisis teknikal yang terdapat pada *software Chartnexus*, yang pertama kali ditemukan oleh John Bollinger. Indikator *Bollinger Bands* ini membantu investor untuk melihat volatilitas pasar dan memperkirakan *range* (rentang) pergerakan harga-

harga. Indikator ini terdiri dari tiga garis, yaitu *Upper Band*, *Middle Band*, dan *Lower Band*.

Middle Band sendiri sebenarnya adalah *moving average* yang merupakan dasar bagi perhitungan *Upper Band* dan *Lower Band*. Biasanya yang digunakan adalah *simple moving average*. Jarak antara *Upper Band* dan *Lower Band* juga *Middle Band* dipengaruhi oleh volatilitas yang terjadi. Semakin besar volatilitas maka jarak antar band akan semakin melebar dan juga sebaliknya.

Dengan demikian *Bollinger Bands* (BB) membantu untuk mengenali pasar apakah sedang ramai atau justru sedang sepi. Ketika *Bollinger Bands* melebar, artinya pasar sedang ramai. Namun ketika *Bollinger Bands* menyempit dan cenderung bergerak dasar atrinya pasar sedang sepi. BB bermanfaat untuk membaca peluang dari pergerakan harga.¹⁰



Pada gambar diatas, tanggal 9 Januari 2019, merupakan pergerakan yang menunjukkan bahwa pasar sangat baik bagi calon investor yang akan

¹⁰ www.foreximf.com/belajar-forex-2/dasar/bollinger-bands/ diakses pada 26 Februari 2020 pukul 00.33.

membeli saham atau bagi para investor yang ingin menambah asetnya. Kondisi ini, *candlestick* menempel pada *Upper Band* yang berarti harga saham akan terus naik. Kondisi ini juga disebut sebagai *uptrend*.

Pada tanggal 11 Maret 2019 adalah waktu yang tepat untuk menjual saham, karena pada tanggal itu, *candlestick* sudah melewati *Middle Band* dan mengarah ke bawah menuju ke *Lower Band*. Jika kondisi ini terjadi, maka akan terjadi penurunan harga saham dari hari-hari sebelumnya. Sehingga dapat merugikan para investor. Untuk para calon investor sebaiknya mencari saham lain.

b. *Moving Average Convergence Divergence* (MACD)

Moving Average Convergence Divergence (MACD) adalah indikator yang pertama kali ditemukan oleh Gerald Appel pada tahun 1960-an. Indikator ini berguna untuk memprediksi peralihan tren dan perubahan momentum. MACD terdiri dari garis utama yaitu garis MACD berwarna biru dan garis signal yang berwarna merah.

Indikator MACD ini dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu bagi investor untuk menentukan sinyal jual dan sinyal beli terhadap suatu saham. Pada indikator MACD ini, sinyal beli terjadi apabila garis MACD telah memotong garis *Signal* dari bawah menuju ke atas. Dalam kondisi seperti ini, perusahaan mengalami yang disebut *Golden Cross*. *Golden Cross* ini menunjukkan bahwa harga saham akan bergerak naik. Sinyal beli yang bagus adalah ketika investor membeli saham sesaat sebelum *Golden Cross* atau tepat pada saat *Golden Cross*.

Sedangkan sinyal jual terjadi apabila garis MACD memotong garis *Signal* dari atas menuju ke bawah. Kondisi ini dinamakan sebagai *Death Cross*. *Death Cross* ini menunjukkan harga saham akan bergerak turun. Keputusan untuk jual yang bagus adalah ketika investor menjual sahamnya sesaat sebelum *Death Cross* atau pada saat *Death Cross*. Gambar di bawah ini adalah hasil analisa teknikal pada PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk.



Pada gambar diatas, pada tanggal 18 November 2019, terjadi *Golden Cross* dimana garis MACD memotong garis *Signal* dari bawah ke atas. Sehingga kondisi ini adalah waktu yang tepat dalam mengambil keputusan membeli (*buy*) saham.

Sedangkan pada tanggal 14 atau 15 Januari 2020 terjadi *Death Cross* dimana garis MACD memotong garis *Signal* dari atas ke bawah. Sehingga kondisi ini merupakan waktu yang tepat bagi investor untuk memutuskan menjual (*sell*) sahamnya.

F. Analisis Data

PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. adalah perusahaan efek dengan kegiatan perantara perdagangan efek, baik saham maupun pendapatan tetap dan kegiatan penjamin efek, dengan kata lain bisa disebut sebagai broker sehingga harus memahami dalam analisis di pasar modal, dalam pelaksanaan penentuan keputusan investasi yang sering digunakan lebih ditekankan pada analisis teknikal. Dalam kegiatan pasar modal ini, kita harus memahami untuk memprediksi kapan waktu untuk membeli dan kapan waktu untuk jual. Analisis ini bisa digunakan melalui *software Chartnexus*. Dalam laporan ini indikator yang digunakan untuk mengamati pergerakan harga saham agar investor

mengetahui kapan waktu yang tepat bagi investor melakukan *buy* dan *sell*, yaitu:

1. *Bollinger Bands*

Bollinger Bands (BB) membantu untuk mengenali pasar apakah sedang ramai atau justru sedang sepi. Ketika *Bollinger Bands* melebar, artinya pasar sedang ramai. Namun ketika *Bollinger Bands* menyempit dan cenderung bergerak dasar atrinya pasar sedang sepi. *Bollinger Bands* bermanfaat untuk membaca peluang dari pergerakan harga. Kelebihan indikator ini yaitu:

- a. Mendeteksi berakhirnya suatu trend.
- b. Mengetahui terjadinya *sideway*.
- c. Mendeteksi *overbought*.
- d. Mengetahui *oversold*.¹¹

2. *Moving Average Convergence Divergence* (MACD)

Indikator MACD ini dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu bagi investor untuk menentukan sinyal jual dan sinyal beli terhadap suatu saham. indikator ini mudah digunakan namun sekaligus powerfull dan sudah banyak digunakan oleh para trader. Pada indikator MACD ini, sinyal beli terjadi apabila garis MACD telah memotong garis *Signal* dari bawah menuju ke atas. Kondisi seperti ini disebut *Golden Cross* yang berarti sinyal beli. Sedangkan sinyal jual terjadi apabila garis MACD memotong garis *Signal* dari atas menuju ke bawah. Kondisi ini disebut *Death Cross*. Kelebihan dari indikator ini yaitu:

- a. Mudah digunakan baik untuk menentukan trend saat ini, mengukur momentum maupun menentukan waktu untuk membeli dan menjual.
- b. Perpotongan di titik nol merupakan sinyal yang cukup obyektif. Artinya semua trader yang menggunakan indikator MACD dengan *time frame* yang sama dan melihat harga berada di atas nol pasti mengatakan pasar

¹¹ <https://www.seputarforex.com/>, di akses pada 1 Maret 2020 pukul 21.05.

sedang *uptrend*. Tidak ada trader yang mengatakan pasar sedang *downtrend*, begitu juga sebaliknya.¹²

¹² <https://traderpemenang.com/macd-moving-average-convergence-divergence/>, di akses pada 1 Maret 2020 pukul 21.00.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Bollinger Bands* merupakan indikator dari analisis teknikal yang terdapat pada *software Chartnexus*, yang peratam kali ditemukan oleh John Bollinger. Indikator *Bollinger Bands* ini membantu investor untuk melihat volatilitas pasar dan memperkirakan *range* (rentang) pergerakan harga-harga. Indikator ini terdiri dari tiga garis, yaitu *Upper Band*, *Middle Band*, dan *Lower Band*. Dengan demikian *Bollinger Bands* membantu untuk mengenali pasar apakah sedang ramai atau justru sedang sepi. Ketika *Bollinger Bands* melebar, artinya pasar sedang ramai. Namun, ketika *Bollinger Bands* menyempit artinya pasar sedang sepi.
2. *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) digunakan sebagai salah satu alat bantu bagi investor untuk menentukan sinyal jual dan sinyal beli terhadap suatu saham. Indikator ini mudah digunakan namun sekaligus *powerfull* dan sudah banyak digunakan oleh para trader.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - a. Melakukan kerjasama dengan baik kepada pihak Lembaga yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan PPL, agar program PPL di Lembaga tersebut dapat terus berkelanjutan.
2. Bagi Instansi atau Lembaga
 - a. Memberikan edukasi dan pelatihan pasar modal, agar masyarakat luas bisa mengenal pasar modal.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Lebih mempersiapkan diri untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

- b. Peserta praktik lebih aktif di lokasi praktik agar proses praktik berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan. Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi. 2011. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta..
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang.
- Undang-undang tentang Pasar Modal, UU No. 8 Tahun 1995, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608.
- Usman. Marzuki. 1997. *Pasar Modal dan Pengembangan Dunia Usaha*.
<https://www.seputarforex.com/>, di akses pada 1 Maret 2020 pukul 21.05.
<https://traderpemenang.com/macd-moving-average-convergence-divergence/>, di akses pada 1 Maret 2020 pukul 21.00.
www.foreximf.com/belajar-forex-2/dasar/bollinger-bands/ diakses pada 26 Februari 2020 pukul 00.33.

Sumber: Chartnexus

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR DAN KEGIATAN PPL GELOMBANG I
Di PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Malang

Nama : Novia Bella Kurnia Putri

NIM :12406173002

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
07 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Pengenalan dunia kerja- Pengenalan simulasi trading dan softskill tentang analisis teknikal- Simulasi trading- Motivasi dalam bekerja		
08 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang pengetahuan umum pasar modal- Simulasi trading- Softskill analisis teknikal- Latihan berjabat tangan		
09 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang sejarah pasar modal- Simulasi trading- Softskill analisis teknikal- Latihan perkenalan dengan calon nasabah		
10 Januari	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi tentang manfaat pasar modal- Simulasi trading		

	<ul style="list-style-type: none"> - Softskill analisis teknikal - Motivasi dalam bekerja 		
13 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang proses go public - Pembukaan PPL - Softskill analisis teknikal - Latihan perkenalan dengan calon nasabah 		
14 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang struktur pasar modal - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Motivasi dalam bekerja 		
15 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang struktur pasar modal 2 - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan ketok pintu saat melamar pekerjaan 		
16 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang produk obligasi - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan ketok pintu saat melamar pekerjaan 		
17 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang saham - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal 		

	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan duduk saat melamar pekerjaan 		
20 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang reksadana dan unit penyertaan - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan duduk saat melamar pekerjaan 		
21 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang Corporation Action - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Motivasi dalam bekerja 		
22 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang strategi aktif dan pasif pasar modal Syariah - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan interview 		
23 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang analisis dalam investasi - Simulasi trading - Softskill analisis teknikal - Latihan interview 		
24 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Izin 		
27 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang kotra opsi saham - Simulasi trading 		

	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi dalam bekerja 		
28 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang mekanisme perdagangan - Simulasi trading - Motivasi dalam wirausaha - Latihan interview 		
29 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang online dan remote trading - Simulasi trading - Presentasi softskill analisis teknikal dan wirausaha - Latihan interview 		
30 Januari	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi tentang JII dan ISSI - Simulasi trading - Presentasi softskill analisis teknikal - Latihan interview 		
03 Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan interview - Simulasi trading - Latihan telemarketing 		
04 Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan telemarketing - Simulasi trading - Latihan telemarketing 		
05 Februari	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek lapangan - Evaluasi praktek lapangan 		

06 Februari	- Praktek lapangan - Evaluasi praktek lapangan		
07 Februari	- Penutupan		

DOKUMENTASI

PEMBUKAAN PPL DENGAN DPL



KEGIATAN SELAMA PPL





Simulasi Treding



Latihan Interview



Latihan Marketing

PENUTUPAN PPL BERSAMA DPL

